


ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN KEBUTUHAN AKTIFITAS AKIBAT PATOLOGIS SISTEM MUSKULOSKELETAL



www.stikes-notokusumo.ac.id
 Jl. Bener No. 26 Tegalrejo Yogyakarta

BAHAN KAJIAN

Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem musculoskeletal: osteomyelitis, osteoporosis, amputasi, fraktur:

Pengkajian:

- 1) Anamnesa
- 2) Pemeriksaan fisik
- 3) Pemeriksaan diagnostic

Diagnosa Keperawatan
Rencana Keperawatan
Implementasi
Evaluasi asuhan keperawatan
Dokumentasi

REVIEW ANATOMI DAN FISILOGI SISTEM MUSKULOSKELETAL



SISTEM SKELET



STRUKTUR DAN FUNGSI TULANG

Sistem Kerangka

Kerangka tubuh manusia terdiri dari susunan berbagai macam tulang yang satu sama lainnya saling berhubungan, terdiri dari:

- Tulang kepala: 8 buah
- Tulang kerangka dada: 25 buah
- Tulang wajah: 14 buah
- Tulang belakang dan pinggul: 26 buah
- Tulang telinga dalam: 6 buah
- Tulang lengan: 64 buah

Fungsi kerangka antara lain:

- menahan seluruh bagian-bagian tubuh agar tidak rubuh
- melindungi alat tubuh yang halus seperti otak, jantung, dan paru-paru
- tempat melekatnya otot-otot
- untuk pergerakan tubuh dengan perantaraan otot
- tempat pembuatan sel-sel darah terutama sel darah merah
- memberikan bentuk pada bangunan tubuh buah

Bagian Rangka Manusia



TULANG-TULANG AKSIAL

- Kerangka aksial (kerangka sumbu) terdiri atas kepala dan badan, termasuk tulang-tulang berikut:

Rangka Aksial

- Tulang Tengkorak (Cranium)
- Tulang Dada dan Rusuk (Thorak)
- Tulang Belakang (Kolonna Vertebralis)
- Tulang Panggul (Pelvis Verilis)

- Tengkorak
- Tulang belakang
- Tulang dada dan iga-iga
- Tulang hioid

SALAM KEMAJUAN

TULANG-TULANG APPENDIKULAR

- Kerangka apendikuler terdiri atas anggota gerak dan gelang panggul

Rangka Apendikular

- Tulang Alat Gerak Atas (Ekstremitas Superior)
- Tulang Alat Gerak Bawah (Ekstremitas Inferior)

- Anggota gerak atas
- Anggota gerak bawah

SALAM KEMAJUAN

Anggota Gerak Atas

Bagian Tangan

- Tulang Lengan Atas
- Tulang Pergelangan Tangan
- Tulang Jari Tangan

Tulang Bahu

- Tulang Selangka
- Tulang Belikat

Sumber: <http://www.waridlab.com>

SALAM KEMAJUAN

Anggota Gerak Bawah

- Tulang Paha
- Tulang Tempung
- Tulang Betis
- Tulang Pergelangan Kaki
- Tulang Jari Kaki

- Spiral of Ilium
- Capitulum
- Greater trochanter
- Zone articulation
- Lesser trochanter

- Pelvis
- Labrum
- Acetabulum (Socket)
- Femur
- Femoral head (Ball)
- Acetabulum

Sumber: <https://vertebrals.com.org>

SALAM KEMAJUAN

- Pelvis
- Femur
- Distal Femur

Femur
Sumber: www.childrenshospital.org/

- Fibula
- Tibia

Tibia
Sumber: www.childrenshospital.org/

SALAM KEMAJUAN

SISTEM MUSKULO

Unit of muscular contraction

Muscle fiber

Nucleus

Otot Lurik

SALAM KEMAJUAN

DEFINISI

Sistem otot adalah sistem tubuh yang memiliki fungsi seperti untuk alat gerak, menyimpan glikogen dan menentukan postur tubuh. Terdiri atas otot polos, otot jantung dan otot rangka. Otot merupakan alat gerak aktif yang mampu menggerakkan tulang, kulit dan rambut setelah mendapat rangsangan. Otot memiliki tiga kemampuan khusus yaitu :

- **kontraktibilitas** : kemampuan untuk berkontraksi / memendek
- **Eksfensibilitas** : kemampuan untuk melakukan gerakan kebalikan dari gerakan yang ditimbulkan saat kontraksi
- **Elastisitas** : kemampuan otot untuk kembali pada ukuran semula setelah berkontraksi. Saat kembali pada ukuran semula, otot disebut dalam keadaan aksasi.

JENIS OTOT

- Otot Lurik
- Otot Polos
- Otot Jantung

OTOT LURIK

Otot Lurik

- Nama lain : otot rangka, otot serat lintang (musculus striated) atau otot involunter
- Struktur : serabut panjang, berwarna/lurik dengan garis terang dan gelap.

memiliki inti dalam jumlah banyak dan terletak dipinggir

- Kontraksi : menurut kehendak kita (dibawah kendali sistem syaraf pusat), gerakan cepat, kuat, mudah lelah dan tidak beraturan
- Struktur : serabut otot rangka

KEBUTUHAN AKTIVITAS

Kebutuhan Dasar Manusia

Kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow (Hierarki kebutuhan dasar manusia):

- Kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*)
- Kebutuhan keselamatan dan keamanan (*Self Security Needs*)
- Kebutuhan Mencintai Dan Dicintai (*Love and Belongingness Needs*)
- Kebutuhan Harga Diri (*Self Esteem Needs*)
- Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization Needs*)

KEBUTUHAN AKTIVITAS

- Aktivitas fisik atau mekanika tubuh merupakan suatu usaha mengkoordinasikan sistem muskuloskeletal dan sistem syaraf serta mempertahankan keseimbangan, postur dan kesejajaran tubuh selama mengangkat, membungkuk, bergerak, dan melakukan aktivitas sehari-hari (Potter & Perry, 2005)
- Menurut Haswita dan Sulistyowati (2017) pergerakan merupakan rangkaian aktivitas yang terintegrasi antara sistem muskuloskeletal dan sistem persyarafan di dalam tubuh.
- Mobilisasi adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara bebas, mudah, dan teratur yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehat. Kehilangan kemampuan untuk bergerak mengakibatkan seseorang menjadi ketergantungan dan membutuhkan tindakan keperawatan.

MANFAAT AKTIVITAS ATAU MOBILISASI

- tubuh menjadi segar
- memperbaiki tonus otot
- mengontrol berat badan
- merangsang peredaran darah
- mengurangi stress
- meningkatkan relaksasi
- memperlambat proses penyakit (penyakit degenerative)
- untuk aktualisasi diri (harga diri dan citra tubuh)
- sedang untuk anak merangsang pertumbuhan.





ANAMNESA Gangguan Kebutuhan Aktifitas Akibat Patologis System Musculoskeletal

Tahapan pengkajian ini menggunakan dua kegiatan, yaitu :

1. Anamnesis
2. Pemeriksaan fisik

Anamnese dapat menggunakan **teknik wawancara** untuk menggali masalah kesehatan yang dihadapi pasien.

Wawancara untuk menggali masalah pasien ini dapat dilakukan terhadap **pasien itu sendiri atau keluarga terdekat** sebagai sumber data.

Dalam melakukan anamnese terhadap pasien maupun keluarga harus terjalin **hubungan saling percaya antara perawat dengan pasien atau keluarga** dengan Komunikasi Terapeutik.



ANAMNESA Gangguan Kebutuhan Aktifitas Akibat Patologis System Musculoskeletal

- Data Demografi
- Riwayat Kesehatan Keluarga
- Riwayat Kesehatan dan Keperawatan Klien
- Riwayat Diet
- Status Sosial Ekonomi
- Masalah Kesehatan Sekarang (Keluhan Utama)



- Perubahan Intoleransi aktivitas
- Kekuatan Otot dan Gangguan Koordinasi
- Perubahan Psikologis

LAINNYA

- Riwayat keperawatan Sekarang
- Riwayat keperawatan Penyakit Dahulu
- Kemampuan Fungsi Motorik
- Kemampuan Rentang Gerak



Riwayat Keperawatan Sekarang

Pengkajian riwayat pasien saat ini meliputi alasan pasien yang menyebabkan terjadi keluhan/gangguan dalam mobilitas dan imobilitasnya, seperti adanya nyeri, kelemahan otot, kelelahan, tingkat mobilitas dan imobilitas, daerah terganggunya mobilitas dan imobilitas, dan lama terjadinya gangguan mobilitas.



Riwayat Keperawatan Dahulu

Pengkajian riwayat penyakit yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan aktivitas riwayat penyakit sistem muskuloskeletal (osteoporosis, fraktur, artritis).



Perubahan Psikologis

Pengkajian perubahan psikologis yang disebabkan oleh adanya gangguan aktivitas/mobilitas, antara lain perubahan perilaku, peningkatan emosi, perubahan dalam mekanisme koping, dan lain-lain.

PEMERIKSAAN FISIK Gangguan Kebutuhan Aktifitas Akibat Patologis System Musculoskeletal

- Mengkaji bagian tubuh pasien baik secara lokal atau (*head to toe*)

PROSEDUR TINDAKAN

- **Perhatian** : sebelum melakukan pemeriksaan fisik, perawat harus melakukan kontrak dengan pasien, yang dibalamnya ada penjelasan maksud dan tujuan, waktu yang di perlukan dan terminasi/ mengakhiri.
- **Tahap-tahap pemeriksaan fisik** haruskan dilakukan secara urut dan menyeluruh dan dimulai dari bagian tubuh sebagai berikut Kulit, rambut dan kuku, Kepala meliputi: mata, hidung, telinga dan mulut, Leher : posisi dan gerakan trachea, JVP, Dada : jantung dari paru, Abdomen: pemeriksaan dangkal dan dalam, Genetalia, kekuatan otot /musculoskeletal, Neurologi
- **Pemeriksaan fisik pada sistem tertentu** , pada dasarnya sama dengan pengkajian secara umum namun dispesifikasikan pada sistem tubuh tertentu yng ingin dikaji. Pengkajian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

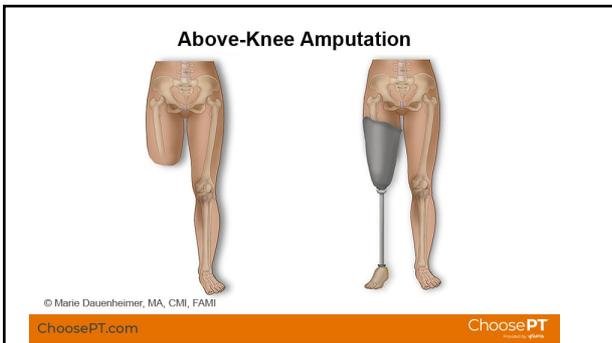
Pemeriksaan Fisik

- Keadaan umum
 - Kesadaran :
 - Tanda-tanda vital: - Tek. Darah : Suhu :
- Nadi : Pernapasan :
 - Tinggi badan : Berat Badan :
- Kepala dan leher
 - Kepala : Bentuk Massa
Distribusi rambutWarna kulit kepala
Keluhan : pusing/sakit kepala/migren/lainnya, sebutkan
 - Mata : Bentuk Konjungtiva
Pupil : () reaksi terhadap cahaya () isokor () miosis
() pin point () midriasis
Tanda-tanda radang :
Fungsi penglihatan : () Baik () Kabur
Penggunaan alat bantu : () Ya () Tidak
Apabila ya menggunakan : () Kaca mata () Lensa Kontak
() Minus.....ka/.....ki () Plus.....ka/.....ki () Silinder.....ka/.....ki.
Pemeriksaan mata terakhir
Riwayat Operasi

- Hidung : Bentuk WarnaPembengkakan
Nyeri tekan Perdarahan Sinus
Riw. Alergi Cara mengatasinya
Penyakit yang pernah terjadi
FrekuensiCara mengatasinya
- Mulut & Tenggorokan :
Warna bibir Mukosa Ulkus
Lesi MassaWarna lidah
Perdarahan gusi Karies
Kesulitan menelan gigi geligi
Sakit tenggorok Gangg. Bicara
Pemeriksaan gigi terakhir
- Telinga : Bentuk Warna Lesi
MasaNyeri
Fgs. PendengaranAlat bantu pendengaran
Masalah yang terjadi
Upaya utk mengatasi
- Leher : KekakuanNyeri/Nyeri tekan
Benjolan/massaKeterbatasan gerak
Vena JugularisTiroidLimfe.....
TrakeaKeluhan
Upaya utk mengatasi

- Dada : Bentuk.....Pergerakan dada
Nyeri/Nyeri tekan Massa.....Peradangan.....
Taktil fremitus Pola nafas
Jantung : Perkusi
Auskultasi
Paru : Perkusi
Auskultasi
- Payudara dan Ketiak :
Benjolan / Massa Nyeri / Nyeri tekan
Bengkak Kesimetrisan

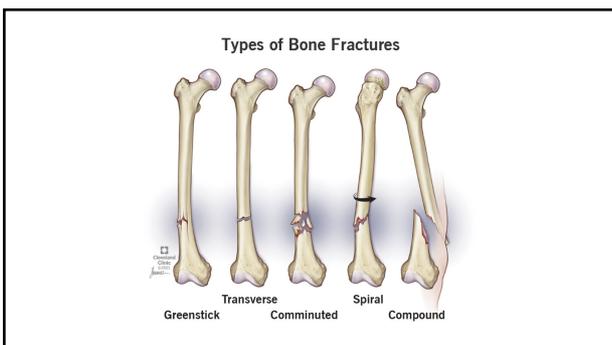
- Abdomen : Inspeksi
Palpasi
Perkusi
Auskultasi
- Genitalia : Inspeksi
Palpasi
Perempuan : Siklus menstruasi
Kontrasepsi
Kehamilan
Keluhan
- Pria : Keluhan
- Ekstremitas : Kekuatan otot
Kontraktur Pergeseran
Deformitas Pembengkakan
Edema Nyeri/Nyeri tekan



ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN FRAKTUR

- Fraktur merupakan kontinuitas tulang yang terputus tergantung pada jenis dan tipenya

Review Study Case



DAFTAR PUSTAKA

ANATOMI TUBUH MANUSIA
KEBUTUHAN DASAR MANUSIA I
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II
FARMAKOLOGI DALAM KEPERAWATAN

